

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

DOMESTIK

- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merilis Data Distribusi Simpanan Masyarakat hingga April 2022 mencapai Rp7.567 triliun, naik sebesar 10,0% yoy dibandingkan April 2021 (31 Mei 2022).** Angka ini juga mengalami peningkatan 0,3% jika dibandingkan bulan Maret 2022. Sementara itu, jumlah rekening simpanan pada bulan Januari 2022 tercatat sebanyak 474.212.018 rekening, naik sebesar 30,5% yoy dibandingkan bulan April 2021, dan naik 4,6% mom dibandingkan bulan Maret 2022. Data bulan April 2022 menunjukkan adanya penurunan bulanan sebesar 1,7% nominal simpanan untuk tiering nominal di atas Rp5 miliar, dan secara tahunan tumbuh 13,5% yoy menjadi Rp 3.839 triliun. Nominal simpanan dengan tiering di bawah Rp100 juta mengalami peningkatan 7,0% mom, dan secara tahunan meningkat sebesar 7,7% yoy menjadi Rp1.021 triliun. Dari total simpanan tersebut, bila dilihat berdasarkan jenisnya, deposito menempati posisi teratas sebesar Rp2.821 triliun atau 37,3%, disusul tabungan sebesar Rp2.527 triliun (33,4%), giro sebesar Rp2.161 triliun (28,6%), *deposit on call* sebesar Rp55 triliun (0,7%) dan sertifikat deposito sebesar Rp3 triliun (0,01%). Jika dilihat secara tahunan, jenis simpanan yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah giro sebesar 18,4% yoy, sementara *Deposit on Call* adalah jenis simpanan yang mengalami penurunan paling tinggi sebesar -24,9% yoy.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat terjadi inflasi pada Mei 2022 sebesar 0,40% mom, menurun dibandingkan April 2022 yang sebesar 0,95% mom (2 Juni 2022).** Perkembangan ini juga dipengaruhi oleh penurunan inflasi di semua kelompok, yaitu *volatile food*, *administered prices*, dan inti. Dari 90 kota, 87 kota mengalami inflasi dan hanya 3 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di di Tanjung Pandan sebesar 2,24% mom dan terendah terjadi di Gunungsitoli dan Tangerang sebesar 0,05% mom. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Mei 2022, antara lain: telur ayam ras, ikan segar, bawang merah, daging sapi, jeruk, sawi hijau, tahu mentah, tempe, roti manis, angkutan udara, dan nasi dengan lauk. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: minyak goreng, daging ayam ras, cabai rawit, cabai merah, angkutan antar kota, dan emas perhiasan. Tingkat inflasi Mei 2022 dibandingkan akhir tahun 2021 yaitu sebesar 2,56% ytd dan tingkat inflasi tahunan dibandingkan Mei 2021 yaitu sebesar 3,55% yoy.
- S&P Global mencatat *Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia* masih berekspansi pada level 50,8 di bulan Mei 2022, sedikit melambat dibandingkan April 2022 yang sebesar 51,9 (2 Juni 2022).** Sedikit melambatnya laju ekspansi sektor manufaktur ini dirasakan cukup merata baik di negara maju maupun berkembang seperti Filipina (54,1), Malaysia (50,1), India (54,6), Eropa (54,6), dan Amerika Serikat (57,0), sementara PMI Manufaktur Tiongkok mengalami peningkatan ke level 48.1 meskipun masih dalam zona kontraksi. Pertumbuhan permintaan baik domestik maupun ekspor masih terus meningkat. Sementara itu, penyerapan kerja juga masih terus terjadi seiring dengan ekspansi produksi. Meskipun demikian, konflik geopolitik yang tengah terjadi serta pembatasan sosial di Tiongkok karena pandemi menekan arus pasokan serta waktu pengiriman barang ke dalam negeri pada bulan Mei. Ke depan, manufaktur akan membaik seiring dengan relaksasi *lockdown* di Tiongkok. Kapasitas produksi manufaktur saat ini terus membaik dan mulai mendekati kapasitas produksi rata-rata pada periode pra pandemi. Selain itu, intervensi pemerintah untuk mengendalikan harga juga sangat penting untuk menjaga berlanjutnya momentum pemulihan. Momentum kenaikan harga komoditas juga diharapkan memiliki dampak positif ke aktivitas dunia usaha secara umum.



Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

MARKET IMPACTS

- **Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:**
 - **IHSG menguat sebesar 2,23% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 7.026 ke 7.183. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 masih menguat sebesar 9,15% ytd. Laju inflasi domestik yang masih terjaga turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
 - Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terapresiasi sebesar 0,92%** dari Rp14.567 ke Rp14.433 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 juga masih terdepresiasi sebesar 1,19% ytd. Apresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun turun ke level 6,92%, premi CDS Indonesia 5 tahun turun ke level 92,74 serta investor asing mencatat *net inflow* sebesar Rp10,37 triliun.
 - **Yield SBN Rupiah 10 tahun turun 16 bps ke level 6,92% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 56 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 6,36%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun turun 2 bps ke posisi 3,99% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2021 posisinya lebih tinggi 185 bps.



Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 3 Juni 2022								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
RUB	16.39%	JCI	9.14%	China	2.80%	3	Coal	143.2%
BRL	13.90%	IBOV	7.22%	Japan	0.23%	17	Natural Gas	95.1%
DXY	6.37%	SET	-0.60%	Indonesia	6.92%	56	WTI	54.2%
IDR	-1.19%	FBMKLCI	-1.89%	Thailand	2.86%	97	Brent	50.3%
THB	-3.08%	NKY	-3.58%	India	7.46%	100	Wheat	38.1%
PHP	-3.67%	SENSEX	-3.78%	USA	2.91%	140	Nickel	35.5%
CNY	-4.79%	MXAPJ	-12.19%	Germany	1.25%	143	CPO	31.0%
MYR	-5.34%	SHCOMP	-12.21%	Brazil	12.78%	195	Rice	17.1%
EUR	-5.47%	SPX	-12.37%	Italy	3.30%	213	Gold	2.2%
JPY	-13.00%	CCMP	-21.27%	Russia	15.99%	754	Rubber	-4.5%

Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	3-Jun-22	27-May-22	May 22	Dec 21	3 Jun - 27 May (wow)	May - 3 Jun (mtd)	Dec 21 - 3 Jun (ytd)
IHSG	7 183	7 026	7 149	6 581	2.23%	0.48%	9.15%
Rupiah	14 433	14 567	14 578	14 263	0.92%	0.99%	-1.19%
10Y Rupiah Bond Yield	6.92	7.07	7.03	6.36	-15 bps	-11 bps	56 bps
10Y USD Bond Yield	3.99	4.01	3.96	2.14	-2 bps	3 bps	185 bps
CDS Indo 5Y	92.74	95.95	89.23	73.29	-3 bps	3 bps	19 bps

Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

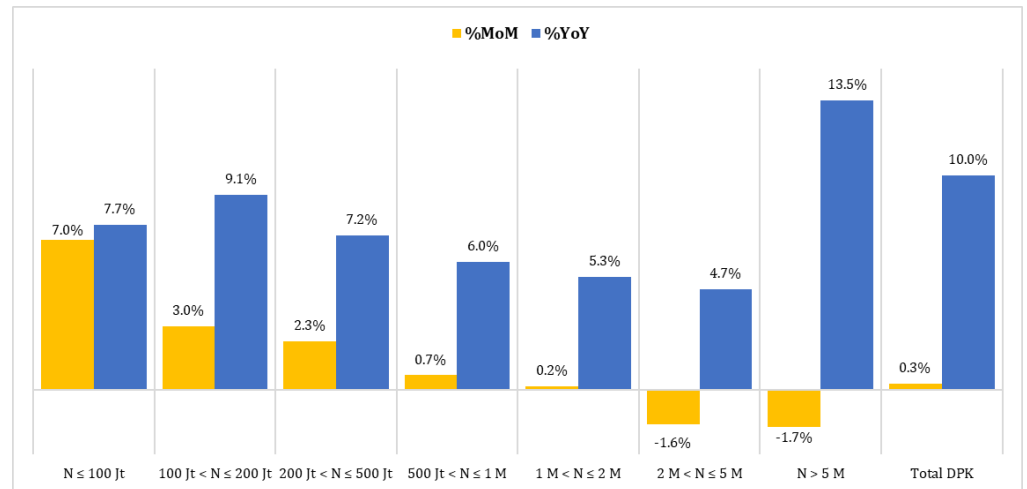
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

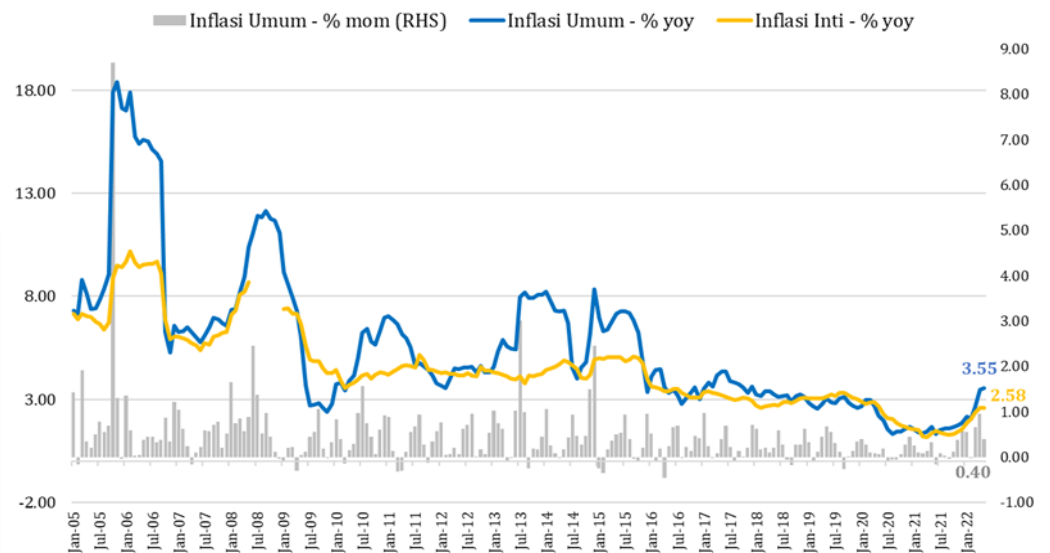
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 1. Distribusi Simpanan Masyarakat s.d April 2022



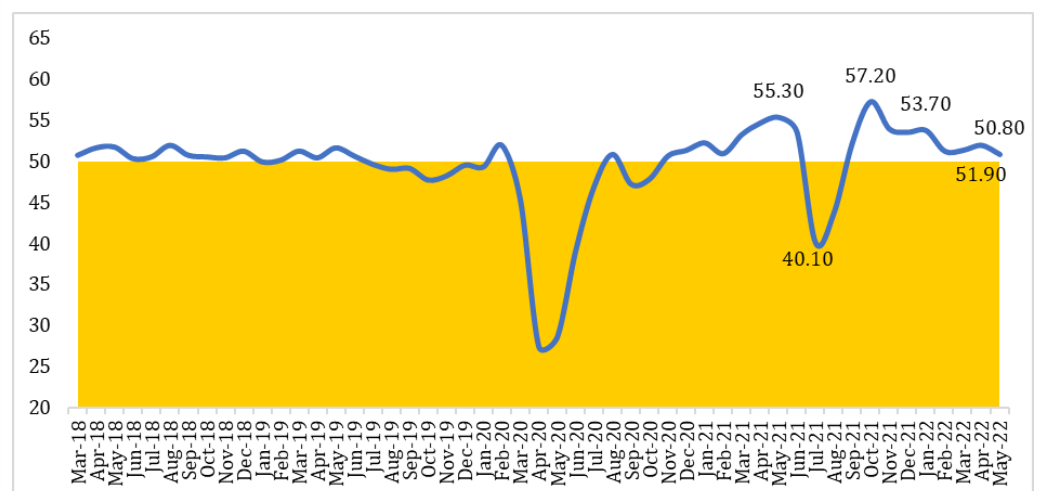
Sumber : LPS

Grafik 2. Perkembangan Inflasi Bulanan dan Tahunan



Sumber : BPS

Grafik 3. Perkembangan PMI Manufaktur Indonesia



Sumber : S&P Global

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

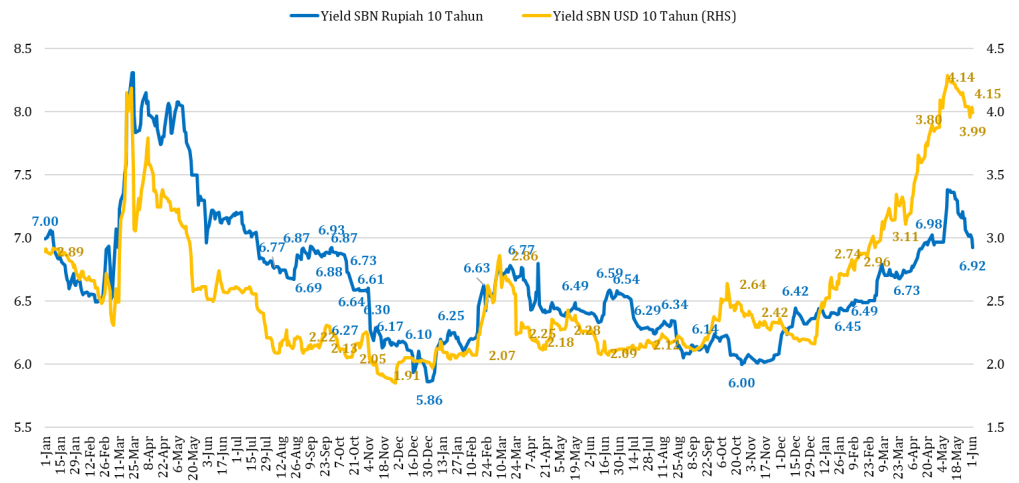
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

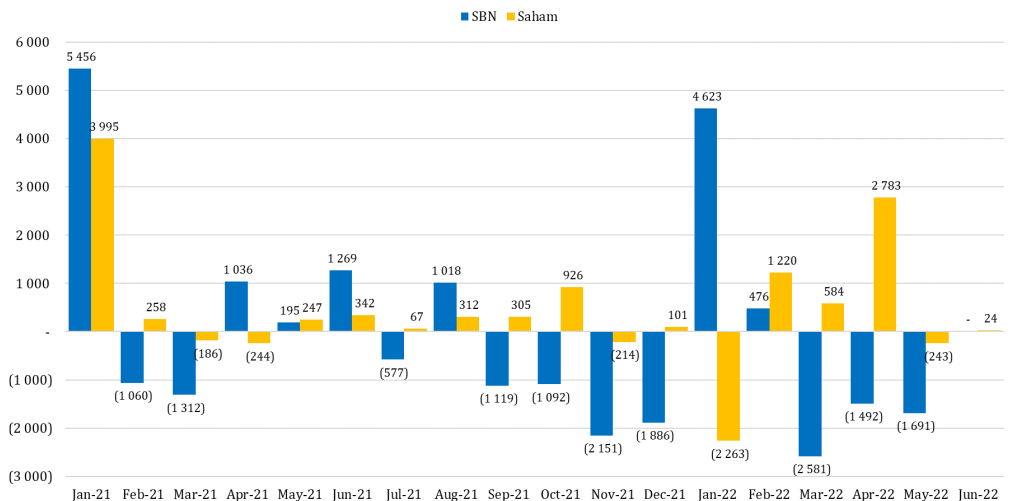
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 4. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



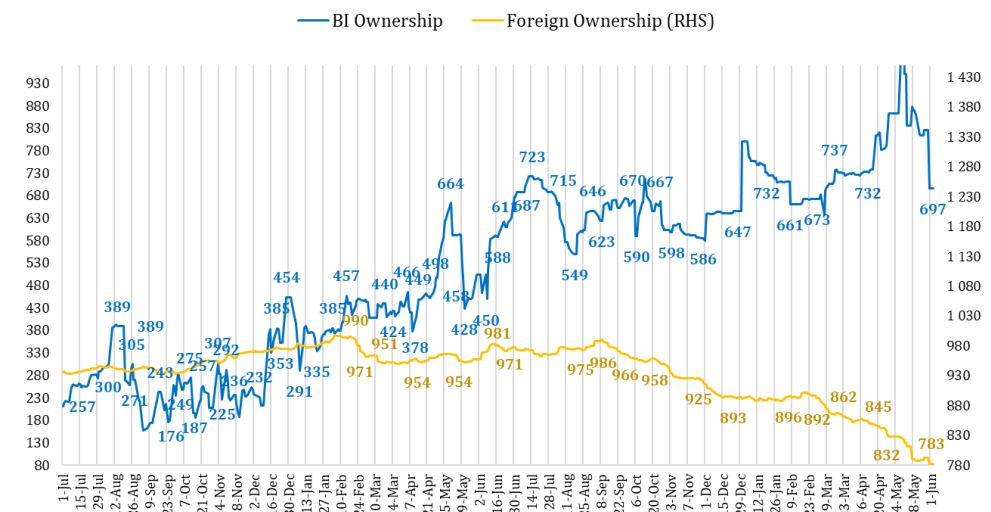
Sumber : Bloomberg

Grafik 5. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 3 Juni 2022



Sumber : Bloomberg

Grafik 6. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

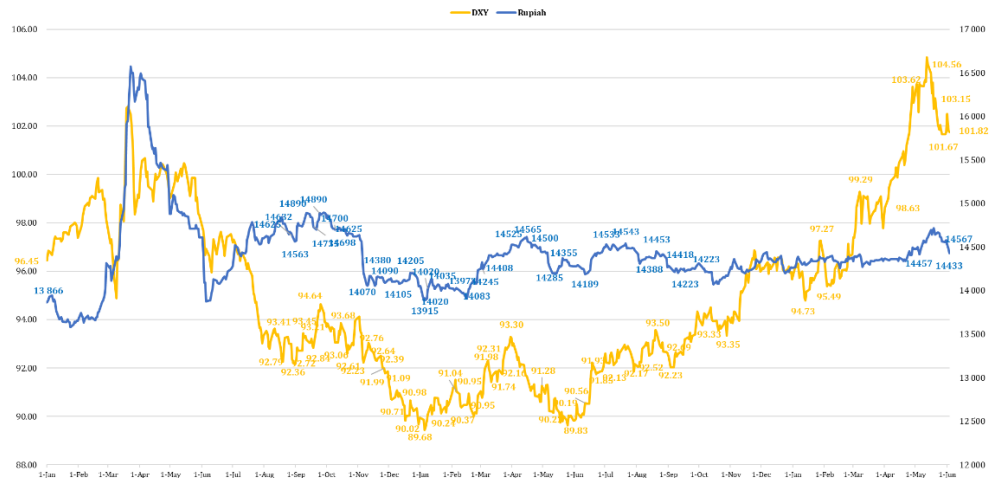
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 7. Rupiah menguat seiring pelemahan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 8. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya.
Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.